

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri dan kecerdasan emosional terhadap kesiapan kerja siswa jurusan OTKP di SMK Pasundan 1 Bandung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan hasil pengolahan data pada analisis deskriptif, persepsi responden terhadap efektivitas praktik kerja industri berada pada pilihan efektif.
- 2) Berdasarkan hasil pengolahan data pada analisis deskriptif, persepsi responden terhadap tingkat kecerdasan emosional berada pada pilihan cukup.
- 3) Berdasarkan hasil pengolahan data pada analisis deskriptif, persepsi responden terhadap tingkat kesiapan kerja siswa terdapat pada kategori tinggi.
- 4) Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini berarti apabila praktik kerja industri mengalami peningkatan maka kesiapan kerja siswa akan semakin tinggi.
- 5) Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini berarti apabila kecerdasan emosional siswa mengalami peningkatan maka kesiapan kerja siswa akan semakin tinggi.
- 6) Berdasarkan hasil penelitian secara simultan dan parsial praktik kerja industri dan kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Artinya, apabila praktik kerja industri dan kecerdasan emosional meningkat, maka akan semakin tinggi kesiapan kerja siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian variabel praktik kerja industri kecenderungan pilihan efektif, namun pada variabel tersebut masih terdapat indikator yang berada dalam kecenderungan pilihan terendah yaitu pada indikator *work-connected activity*. Oleh karena itu, upaya dalam meningkatkan *work-connected activity* pada siswa dapat dilakukan dengan memberikan pengembangan keterampilan lunak (*soft skill*), seperti kerja sama tim, pemecahan masalah, kepemimpinan. Keterampilan tersebut penting untuk dimiliki siswa saat berada di lingkungan kerja. Diperlukan suatu pendekatan yang dapat mengintegrasikan aspek pembelajaran dengan dunia kerja, seperti kurikulum yang relevan dengan memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan dapat mencerminkan kebutuhan dan permintaan dunia kerja, artinya materi pembelajaran yang diajarkan perlu disesuaikan dengan perkembangan tren industri. Dengan demikian, akan sangat membantu siswa dalam mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan dunia kerja setelah mereka lulus dari SMK.
2. Berdasarkan hasil penelitian variabel kecerdasan emosional pada kecenderungan pilihan cukup tinggi, namun pada variabel tersebut masih terdapat skor jawaban terendah yaitu pada indikator pengaturan diri. Oleh karena itu, upaya untuk mengembangkan pengaturan diri dapat dilakukan dengan memberikan pendampingan dan bimbingan baik melalui guru ataupun mentor untuk dapat mendorong siswa melakukan refleksi diri mengenai bagaimana mengatur waktu, emosi dan tugas, sehingga dapat membantu siswa memahami apa yang telah berhasil dilakukan dan hal apa saja yang perlu diperbaiki.
3. Berdasarkan hasil penelitian variabel kesiapan kerja pada pada kecenderungan pilihan cukup tinggi, namun pada variabel tersebut masih terdapat skor jawaban terendah yaitu pada indikator keterampilan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan keterampilan pada siswa dapat

melalui pembelajaran kolaboratif, seperti belajar dalam kelompok akan membuat siswa terdorong untuk berbagi ide, memecahkan masalah bersama secara kreatif dan efektif dan mampu memperkaya pemahaman satu sama lain. Selain itu, dibutuhkannya latihan untuk mempraktikkan keterampilan yang dipelajari agar siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik pada waktu yang telah ditentukan, sehingga siswa mengembangkan kebiasaan bekerja pada situasi yang mendesak.

4. Pada variabel praktik kerja industri memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Artinya semakin efektif praktik kerja industri maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak sekolah agar lebih memfokuskan program praktik kerja industri yang berkualitas dan sesuai dengan bidang yang ditekuni agar mampu menciptakan siswa yang siap untuk bekerja.
5. Pada variabel kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Artinya, semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa untuk bekerja. Dengan demikian, disarankan agar guru dapat melatih dan mendorong siswa untuk meningkatkan kecerdasan emosional, sehingga siswa dapat mengendalikan diri dalam berbagai situasi.
6. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jangkauan responden yang lebih banyak, serta menggunakan instrument yang lebih sesuai dengan keadaan di lapangan.